**SUPPLEMENTARY FILES**

* 1. Subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh daftar efek syariah di Indonesia yang berjumlah 368 unit efek dengan tahun penelitian 2018.

* 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* daftar efek syariah di Indonesia periode 2018. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari peneliti melalui media perantara atau data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain yang berwenang (Indriantoro dan Supono dalam Purwanti, 2006).

* 1. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah daftar efek syariah yang menerbitkan *annual report* tahun 2018 yang dapat diakses dari website masing-masing efek.

* 1. Definisi operasional variabel penelitian
     1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan syariah pada laporan tahunan efek syariah. Tingkat pengungkapan syariah dalam penelitian ini adalah Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-208/BL/2012 tentang Kriteria Penerbitan Daftar Efek Syariah.

* + 1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel bebas yang tidak terikat dengan variabel lainya. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi indikator syariah Daftar Efek Syariah yang dirumuskan oleh OJK berupa :

1. Kesesuaian dengan prinsip syariah

Perhitungan variabel kesesuaian dengan prinsip syariah diukur dengan 3 (tiga) ketentuan kepatuhan syariah. Setiap komponen diberi skor 1 bila ada dan 0 bila tidak memiliki syarat-syarat, kemudian dirata-rata untuk mendapatkan nilai kepatuhan syariah tersebut.

1. Rasio *leverage*

Perhitungan variabel rasio *leverage* diukur dengan total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset efek syariah tidak lebih dari 45%. Setiap komponen diberi skor 1 bila sesuai dengan ketentuan dan 0 bila tidak memenuhi ketentuan tersebut.

1. Rasio *revenue recognition*

Perhitungan variabel rasio *revenue recognition* diukur dengan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%. Setiap komponen diberi skor 1 bila sesuai dengan ketentuan dan 0 bila tidak memenuhi ketentuan tersebut.

1. *Islamic Governance Score*

Perhitungan variabel *islamic governance score* dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *content analysis* terhadap karakteristik DPS dengan melakukan *checklist* pada setiap item yang meliputi: keberadaan DPS, jumlah DPS, jumlah rapat, latar belakang pendidikan serta pengalaman dan reputasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Keberadaan DPS = jika ada diberi skor 1, jika tidak ada maka 0.
2. Jumlah DPS = jika sama dengan atau lebih dari dua diberi skor 1, jika kurang maka 0.
3. Jumlah rapat = jika sama dengan atau lebih dari enam kali maka diberi skor 1, jika kurang maka 0.
4. Latar belakang pendidikan = jika DPS memiliki pendidikan S2/ S3 maka diberi skor 1, jika tidak maka 0.
5. Pengalaman dan reputasi = DPS yang memiliki pengalaman di institusi atau lembaga lain diberi skor 1, sedangkan yang tidak mempunyai pengalaman maka diberi skor 0.
   1. Metode analisis data

Data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini diolah kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dimengerti, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2007).

1. Uji Hipotesis
2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel kesesuaian dengan prinsip syariah, rasio *leverage*, rasio *revenue recognition* dan *islamic governance score* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan.

1. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**Discl= β0+ β1KePS+ β2LEV+β3REV+ β4IGS**

Keterangan :

Discl = Tingkat Pengungkapan

ß0 = *Intercept*

ß1 – ß4 = Koefisien Regresi

KePS = Kesesuaian dengan Prinsip Syariah

LEV = Rasio *Leverage*

REV = Rasio *Revenue Recognition*

IGS = *Islamic Governance Score*

e = *error*

1. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi f > 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan keenam variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi f ≤ 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan keenam variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tujuan dari uji t adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan (Ghozali, 2011). Uji t dilakukan untuk memeriksa lebih dalam manakah diantara empat variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α=5%). Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi t > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi t ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Dzakiyuddin**

NIM : **S431708001**

Judul : **Determinasi Pengungkapan Syariah terhadap Standar AAOIFI: Studi terhadap Daftar Efek Syariah di Indonesia**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tulisan yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan dan ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan ini hasil plagiat, maka artikel yang diterbitkan batal saya terima.

Surakarta, 22 Agustus 2019

**Yang Membuat Pernyataan**

**Ahmad Dzakiyuddin**